

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi , Populasi Dan Sampel Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Lembaga “RuMAH PARENTING” yang berlokasi di Jl. Cikadut, Kp. Mande No.33 RT 03 RW 05, Kelurahan Pamulang, Kecamatan Mandalajati, Bandung (Kode Pos : 40194). Penelitian ini ditunjukkan untuk orang tua yang memiliki anak usia dini dan telah mengikuti kegiatan pelatihan teknik “PARENTING”. Penelitian ini dimulai dari tanggal 24 Mei sampai dengan 2 Oktober 2014.

##### 2. Populasi dan Sampel Penelitian

###### a. Populasi

Populasi adalah seluruh unsur atau elemen yang menjadi anggota dalam suatu kesatuan yang akan diteliti. Populasi digunakan sebagai subjek apabila penelitian ingin mengetahui karakteristik dari seluruh subjek yang menjadi anggota unit diteliti.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013:61) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Mengacu pada pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan teknik “PARENTING” "dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Peserta Pelatihan**

No	Kegiatan Pelatihan	Jumlah Peserta
1	Pelatihan Teknik “PARENTING” di TK Tunas Unggul	13 orang

Rani Rahdiani, 2014

*Efektivitas Pelatihan Teknik “Parenting” Di Lembaga Grup Miracles At Home (Rumah Parenting) Dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini Di Dalam Keluarga*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Pelatihan Teknik “PARENTING” di Salman ITB	20 orang
3	TUT (Training Untuk Terampil) “PARENTING” 1	5 orang
4	TUT (Training Untuk Trampil) “PARENTING” 3	12 orang
<b>Jumlah</b>		<b>50 orang</b>

Sumber : Data “RuMAH PARENTING”

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dipilih untuk diteliti. Menurut Soenarto ( dalam Purwanto, 2010:242) mendefinisikan sampel sebagai suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Proses pengambilan dan sistem sampel ini dapat terjadi jika penelitian dilakukan secara langsung dan bagian tersebut dianggap dapat mewakili sifat-sifat dari keseluruhan populasi. Sugiyono (2013:62) mengemukakan, bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada prinsipnya tidak ada peraturan yang baku berapa persen sampel harus diambil dari suatu populasi.

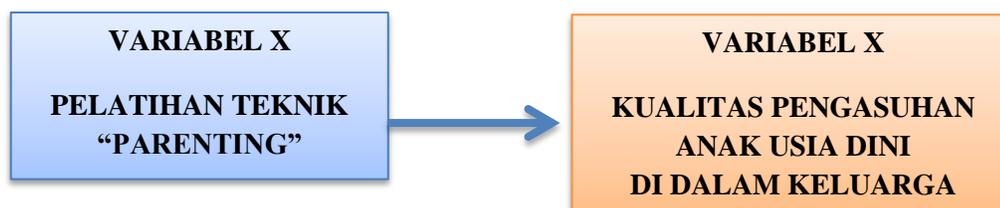
Menurut Sugiyono (2009:99), jika populasi penelitian sebanyak 50, maka sampel yang digunakan sebanyak 44 orang. Sampel tersebut diambil dengan tingkat kepercayaan 95% atau dengan tingkat kesalahan 5 %.

Adapun sampel dalam penelitian untuk memperoleh data tentang efektivitas pelatihan teknik “PARENTING” dalam meningkatkan kualitas pengasuhan anak usia dini di dalam keluarga sebanyak 44 dengan pengambilan sampel secara acak dari orang tua yang pernah mengikuti pelatihan teknik “PARENTING”.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini mengkaji hubungan dua variabel yaitu pelatihan teknik “PARENTING” sebagai variabel bebas (X) dan kualitas pengasuhan anak usia dini

dalam keluarga sebagai variabel terikat (Y). Hubungan antara variabel-variabel tersebut digambarkan dalam desain penelitian sebagai berikut:



a. Variabel Bebas

X = Pelatihan Teknik “PARENTING”

b. Variabel Terikat

Y = Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini di Dalam Keluarga

Seperti yang dikemukakan di atas, variabel yang diteliti adalah Pelatihan teknik “PARENTING” (X) yang terdiri dari indikatornya : tujuan, pelaksanaan, materi, media dan metode yang digunakan dalam pelatihan. Sedangkan kualitas pengasuhan anak usia dini di dalam keluarga (Y) indikatornya terdiri dari: emosi, kontrol dan penerapan teknik “PARENTING”.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap dan mengkaji antara pelatihan teknik “PARENTING” dengan meningkatkan kualitas pengasuhan anak usia dini di dalam keluarga. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan metode penelitian yang sesuai untuk memudahkan pengumpulan data sesuai dengan ketentuan dalam melakukan kegiatan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, menurut Purwanto (2010:164) mendefinisikan metode merupakan usaha untuk mencapai kebenaran ilmu dilakukan menggunakan metode tertentu hingga samapi pada pemecahan masalah.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala yang terjadi pada

sekarang. Menurut Sugiyono (2013:29) mendefinisikan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendefinisikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sedangkan menurut Winarno Surakhmad (1998:139) menjelaskan bahwa “pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti kata itu. Karena itulah maka dapat terjadi sebuah penyelidikan deskriptif membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil bentuk studi komparatif; atau mengukur sesuatu dimensi seperti dalam berbagai bentuk kuantitatif, angket, *test*, *interview*, dan lain-lain; atau mengadakan klasifikasi, ataupun mengadakan penilaian, menetapkan standar (“normatif”), menetapkan hubungan dan kedudukan (status) satu unsur dengan unsur yang lain”.

Dari penjelasan tersebut, maka metode deskriptif dianggap sebagai metode yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini. Karena masalah dalam penelitian ini terjadi pada masa sekarang dan pelaksanaannya tidak terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data, akan tetapi lebih jauh dianalisis data yang sudah terkumpul. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Winarno Surakhmad (1998:140) menjelaskan ciri-ciri metode deskriptif yaitu sebagai berikut: (1) memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang actual; (2) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis ( karena itu metode ini serig pula disebut metode analitik).

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan mengkaji pada masalah yang sedang berlangsung, dengan cara mengumpulkan , menyusun, menafsirkan data hingga pada tahap menganalisa data dan menginterpretasikannya.

Adapun penelitian ini menggunakan tipe pengujian analisis korelasional yang bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel Pelatihan Teknik “PARENTING” (X) dengan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini di dalam

Keluarga (Y). Hal tersebut dipertegas oleh Suharisimi Arikunto (2009:247) yang mengemukakan bahwa “penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel”. Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi lain.

Penelitian ini menggunakan dua metode statistik untuk menganalisa data yaitu statistik deskriptif untuk mengukur nilai rata-rata simpangan baku serta statistik inferensial yaitu dalam bentuk analisis regresi dan analisis korelasi. Analisis regresi digunakan untuk mengungkapkan hubungan fungsional antara variabel-variabel penelitian, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengukur derajat keeratan atau hubungan variabel penelitian. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Variabel. Aspek Dan Indikator**

No	Variabel	Aspek	Indikator
1	Pesepsi orangtua terhadap Pelatihan teknik “PARENTING” (X)	a. Tujuan pelatihan	1) Ketepatan pelaksanaan dengan kebutuhan peserta
			2) <i>Update</i>
			3) Kesesuaian dengan kebutuhan peserta
			4) Keterlibatan dalam perumusan tujuan
		b. Materi pelatihan	1) Ruang lingkup materi yang disampaikan
			2) Kesesuaian materi dengan kebutuhan
			3) Kemudahan materi dipahami orang tua

Rani Rahdiani, 2014

*Efektivitas Pelatihan Teknik “Parenting” Di Lembaga Grup Miracles At Home (Rumah Parenting) Dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini Di Dalam Keluarga*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			4) Kepraktisan materi yang disampaikan oleh tutor
		c. Pendekatan, Metode dan Teknik pelatihan	1) Pemilihan metode yang digunakan
			2) Kesesuaian metode dengan materi yang disampaikan
			3) Interaksi fasilitator dengan peserta
		d. Media	1) Kesesuaian media yang digunakan dengan materi yang disampaikan
			2) Kemudahan materi dipahami dengan bantuan media
		e. Pendanaan pelatihan	1) Penggunaan dana
		f. Evaluasi pelatihan	1) Alat evaluasi yang digunakan
			2) Aspek yang dievaluasi
		g. Hasil Pelatihan	1) Perubahan sikap
			2) Peningkatan kemampuan dan keterampilan
			3) Motivasi peserta
2	Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini di dalam Keluarga (Y)	a. Emosi	1) Orangtua bisa hangat
			2) Responsif
			3) Mementingkan kebutuhan anak
			4) Fokus terhadap keinginan

Rani Rahdiani, 2014

*Efektivitas Pelatihan Teknik "Parenting" Di Lembaga Grup Miracles At Home (Rumah Parenting) Dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini Di Dalam Keluarga*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			dan kebutuhan anak
		b.Kontrol	1) Menuntut anak
			2) Melarang tingkah laku anak
			3) Permesif
			4) Mengizinkan apapun yang anaknya lakukan
		c.Penerapan teknik PARENTING”	1) Pengasuhan yang benar
			2) Anak adalah anugerah
			3) Redam amarah
			4) Empati mendengarkan
			5) Notifikasi pembicaraan
			6) Tanamkan nilai positif
			7) Istiqomah (Konsisten)
			8) Mengadakan <i>timeout</i>

#### D. Definisi Operasional

Untuk penjelasan dan menghindari timbulnya bermacam-macam pengertian atau penafsiran terhadap judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam judul ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Efektivitas Pelatihan Teknik “PARENTING”

Efektivitas pelatihan teknik “PARENTING” adalah persepsi yang diperoleh dari jawaban responden dalam kompoen pelaksanaan pelatihan yaitu: tujuan, materi pelatihan, pendekatan, metode dan teknik pelatihan, media, pendanaan, evaluasi dan hasil pelatihan.

##### 2. Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini di Dalam Keluarga

Kualitas pengasuhan anak usia dini adalah tingkat baik atau buruknya pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua diukur dengan emosi, kontrol dan penerapan teknik “PARENTING”.

Rani Rahdiani, 2014

*Efektivitas Pelatihan Teknik “Parenting” Di Lembaga Grup Miracles At Home (Rumah Parenting) Dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini Di Dalam Keluarga*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengukur variabel di dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2009:156) mengungkapkan bahwa kualitas intrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrument pneleitian dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel Arikunto (dalam Tanire Tukiran dan Musdalifah Hidayati, 2012:41). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuesioner atau angket untuk mengukur pelatihan teknik “PARENTING” dan kualitas pengsuhan anak usia dini dalam keluarga. Alasan peneliti menggunakan angket, dikarenakan angket atau kuesinoner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2009:162).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dikarenakan skla likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomene sosial yang ditetapkan secara spesifik adalah variabel penelitian yaitu pelatihan teknik “PARENTING” dan kualitas pengasuhan anak usia dini di dalam keluarga. Untuk keperluan analisis kuantitatif, skor setiap jawaban pertanyaan pada kuesioner (angket) sebagai berikut:

- a. Selalu (SL), diberi skor 4
- b. Sering (SR), diberi skor 3
- c. Kadang-kadang (KK), diberi skor 2
- d. Tidak Pernah (TP), diberi skor 1

Adapun uji coba instrument dilakukan terhadap 30 orang responden yang merupakan peserta seminar teknik “PARENTING” di Salman ITB.

## **F. Prose Pengembangan Instrumen**

### **1. Pengujian Validitas**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut Sugiyono (2013:121) menyatakan bahwa “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Validitas merupakan instrumen yang dapat mengukur kebenaran sesuatu yang diperlukan.

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengolah data kuesioner yang terkumpul adalah sebagai berikut:

- a. Mengecek lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban responden yang akan menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut diolah lebih lanjut.
- b. Menghitung bobot nilai
- c. Rekapitulasi nilai angket variabel X dan variabel Y
- d. Tahap uji coba kuesioner

Uji validitas ini dilakukan pada peserta seminar *Parenting With Love*. Ditunjukkan kepada orang tua yang telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar teknik “PARENTING” sebanyak 30 orang, merupakan orang tua yang memiliki anak usia dini. Uji validitas ini dilaksanakan pada tanggal 14 September 2014, dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang telah disediakan kepada responden, dengan batas waktu pengisian selama 25 menit.

Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dalam Sugiyono (2013:228) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien Validitas Item Yang Dicari

$x$  = Skor Yang Diperoleh Subjek Seluruh Item

$y$  = Skor Total

$\sum x$  = Jumlah Skor Distribusi X

$\sum y$  = Jumlah Skor Distribusi Y

$\sum x^2$  = Jumlah Kuadrat Dalam Skor Distribusi X

$\sum y^2$  = Jumlah Kuadrat Dalam Skor Distribusi Y

$n$  = Banyaknya Responden

keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikan dengan kriteria sebagai berikut:

- jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument valid
- jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tidak valid

Adapun hasil perhitungan validitas yang dilakukan menggunakan program SPSS 21 *for windows* dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Variabel Pelatihan Teknik “PARENTING” (X)**

No	$r_{hitung}$	$r_{hitung} > r_{tabel} (0,374)$	No	$r_{hitung}$	$r_{hitung} > r_{tabel} (0,374)$
1	<b>0.496</b>	Valid	17	<b>0.383</b>	Valid
2	<b>0.616</b>	Valid	18	<b>0.771</b>	Valid
3	<b>0.580</b>	Valid	19	<b>0.801</b>	Valid
4	<b>0.432</b>	Valid	20	<b>0.416</b>	Valid
5	<b>0.684</b>	Valid	21	<b>0.269</b>	Tidak Valid
6	<b>0.379</b>	Valid	22	<b>0.837</b>	Valid
7	<b>0.517</b>	Valid	23	<b>0.793</b>	Valid
8	<b>0.508</b>	Valid	24	<b>0.886</b>	Valid
9	<b>0.939</b>	Valid	25	<b>0.939</b>	Valid

Rani Rahdiani, 2014

*Efektivitas Pelatihan Teknik “Parenting” Di Lembaga Grup Miracles At Home (Rumah Parenting) Dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini Di Dalam Keluarga*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	<b>0.879</b>	Valid	26	<b>0.281</b>	Tidak Valid
11	<b>0.778</b>	Valid	27	<b>0.650</b>	Valid
12	<b>0.572</b>	Valid	28	<b>0.178</b>	Tidak Valid
13	<b>0.572</b>	Valid	29	<b>0.879</b>	Valid
14	<b>0.791</b>	Valid	30	<b>0.782</b>	Valid
15	<b>0.815</b>	Valid	31	<b>0.800</b>	Valid
16	<b>0.884</b>	Valid	32	<b>0.789</b>	Valid

Sumber : Data diolah,2014

**Tabel 3.4**

**Variabel Kualitas Pengsusahaan Anak Usia Dini di dalam Keluarga (Y)**

No	<b>r hitung</b>	<b>r hitung &gt; r tabel (0,374)</b>	No	<b>r hitung</b>	<b>r hitung &gt; r tabel (0,374)</b>
1	<b>0.404</b>	Valid	17	<b>0.377</b>	Valid
2	<b>0.473</b>	Valid	18	<b>0.717</b>	Valid
3	<b>0.452</b>	Valid	19	<b>0.845</b>	Valid
4	<b>0.872</b>	Valid	20	<b>0.411</b>	Valid
5	<b>0.553</b>	Valid	21	<b>0.507</b>	Valid
6	<b>0.872</b>	Valid	22	<b>0.749</b>	Valid
7	<b>0.948</b>	Valid	23	<b>0.821</b>	Valid
8	<b>0.383</b>	Valid	24	<b>0.832</b>	Valid
9	<b>0.880</b>	Valid	25	<b>0.894</b>	Valid
10	<b>0.488</b>	Valid	26	<b>0.164</b>	Tidak Valid
11	<b>0.772</b>	Valid	27	<b>0.684</b>	Valid
12	<b>0.779</b>	Valid	28	<b>0.045</b>	Tidak Valid
13	<b>0.507</b>	Valid	29	<b>0.894</b>	Valid
14	<b>0.870</b>	Valid	30	<b>0.948</b>	Valid
15	<b>0.808</b>	Valid	31	<b>0.646</b>	Valid
16	<b>0.842</b>	Valid	32	<b>0.738</b>	Valid

Sumber : Data diolah, 2014

Rani Rahdiani, 2014

*Efektivitas Pelatihan Teknik "Parenting" Di Lembaga Grup Miracles At Home (Rumah Parenting) Dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini Di Dalam Keluarga*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa validitas instrumen dilakukan untuk mengukur variabel penelitian yaitu pelatihan teknik “PARENTING” dan kualitas pengasuhan anak usia dini di dalam keluarga, terhadap 30 responden untuk 64 item dari instrumen penelitian, diperoleh 59 item dinyatakan valid dan 5 item dinyatakan tidak valid. Item dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Diketahui nilai  $r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5%,  $dk = 30-2 = 28$ , diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,374. Maka hasil perhitungan dari 64 item dinyatakan valid sebanyak 59 item dan 5 item dinyatakan tidak valid. 59 item tersebut dapat mewakili setiap indikator variabel penelitian.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Menurut Sudjana dalam (Tanire Tukiran dan Musdalifah Hidayati, 2014:43) mendefinisikan bahwa reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relative sama. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus Alpha. Rumus Alpha tersebut digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency*, yang dianalisis dengan rumus *Alfa Cronbach*, yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right\}$$

Sugiyono, (2013:365)

Keterangan :

K = Mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$  = Mean kuadrat kesalahan

$s_i^2$  = varians total

Rani Rahdiani, 2014

*Efektivitas Pelatihan Teknik “Parenting” Di Lembaga Grup Miracles At Home (Rumah Parenting) Dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini Di Dalam Keluarga*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5%, maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5%, maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS 21 *for windows*, hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.5**

**Uji Reliabilitas Variabel X  
(Pelatihan Teknik “PARENTING”)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	32

Sumber: SPSS 21

**Tabel 3.6**

**Uji Reliabilitas Variabel Y  
(Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini di Dalam Keluarga)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	32

Sumber : SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas variabel pelatihan teknik “PARENTING” (X) diperoleh  $r_{hitung} = 0,948$ , sedangkan variabel kualitas pengasuhan anak usia dini di dalam keluarga (Y) diperoleh  $r_{hitung} = 0,942$ , dengan tingkat kepercayaan 95%. Diketahui nilai  $r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 0,374 maka ketentuan instrumen dianggap reliabel apabila harga  $r_{hitung}$

$> r_{tabel}$ . Dengan hasil perhitungan variabel x dan y diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau konsisten.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket**

#### **a. Penyusunan Angket**

Setelah pengujian kisi-kisi selesai, maka selanjutnya akan dibuat menjadi item-item pernyataan. Item pernyataan merupakan penjabaran dari indikator-indikator.

Penyusunan angket tersebut adalah:

- 1) Kisi-kisi sebagai pedoman dalam menyusun item pertanyaan
- 2) Membuat daftar pernyataan yang singkat, jelas dan sederhana
- 3) Membuat alternatif jawaban
- 4) Membuat petunjuk pengisian angket
- 5) Membuat surat pengantar angket

Jumlah pernyataan seluruhnya sebanyak 59 item, semuanya diambil dari indikator yang telah dituangkan dalam kisi-kisi instrumen.

#### **b. Perbanyak Angket**

Angket yang telah dibuat dan disetujui oleh pembimbing kemudian diperbanyak oleh penulis sesuai dengan kebutuhan dan banyaknya sejumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

#### **c. Penyebaran Angket**

Setelah angket diperbanyak, maka angket disebarakan pada responden yang telah ditentukan pada sampel. Responden penelitian ini adalah peserta pelatihan teknik “PARENTING” sebanyak 44 orang. Angket tersebut dibagikan kepada responden dengan mendatangi langsung dan melalui email. Penyebaran angket dimulai sejak tanggal 24 September sampai dengan tanggal 2 Oktober 2014. Angket dibagikan kepada responden secara acak dengan terlebih dahulu menghubungi responden atas kesediaannya dalam mengisi angket secara langsung atau melalui *email*, apabila responden bersedia mengisi langsung maka peneliti mendatangi langsung responden

untuk mengisi angket dengan batas waktu 25 menit. Sedangkan responden yang tidak bersedia mengisi langsung maka responden mengisi *form* angket yang disediakan peneliti dan dikirim melalui *email* atau *facebook*.

#### **d. Pengambilan Angket**

Langkah terakhir adalah mengumpulkan atau mengambil kembali angket dari responden yang mengisikan langsung sedangkan yang mengisi melalui *email* dikirimkan melalui *facebook* atau *email*, kemudian menghitung jumlah angket yang telah terkumpul untuk mencocokkannya dengan jumlah angket ketika disebarkan.

### **2. Wawancara Tidak Terstruktur**

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2009:160), wawancara dilakukan dengan pengelola “RuMAH PARENTING” dan alumni peserta pelatihan. Sedangkan alat yang digunakan dalam wawancara adalah berpedoman pada angket.

### **3. Observasi Berperanserta**

Selain angket, peneliti menggunakan teknik observasi berperanserta. Menurut Sugiyono (2007:204) mengungkapkan bahwa observasi berperanserta adalah observasi yang dilakukan dimana peneliti ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dan duka dalam kegiatan. Pedoman observasi yang digunakan adalah berupa daftar *chek list* mengenai pelaksanaan pelatihan teknik “PARENTING” dan penerapan teknik “PARENTING” yang dilakukan oleh alumni peserta pelatihan didalam keluarganya.

### **4. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data dari objek yang diteliti yaitu tentang aktivitas belajar mengajar peserta pelatihan teknik “PARENTING”, studi dokumentasi berupa foto kegiatan saat pelatihan berlangsung dan dokumen terkait dengan pelatihan teknik “PARENTING”.

## **H. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Kegiatan yang penting dalam suatu penelitian adalah mengolah data. Mengolah data ini bertujuan untuk mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti berdasarkan pada data yang terkumpul. Langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan dan verifikasi data, yaitu mengecek jawaban responden
- b. Pemberian skor, yaitu memberikan skor pada setiap jawaban responden untuk setiap item
- c. Tabulasi data, yaitu menstabilasi data sesuai dengan jawaban responden sesuai dengan item yang diisi.
- d. Menghitung ukuran-ukuran statistik berdasarkan variabel penelitian seperti uji normalitas, analisis regresi linier, analisis korelasi sederhana, uji signifikansi dan uji koefisien determinasi.
- e. Analisis data, yaitu menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai dengan masalah yang akan dibahas dan hipotesis yang diajukan, sehingga mengarah pada pengambilan kesimpulan.
- f. Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis.
- g. Pengujian hipotesis, yaitu menelaah kembali hipotesis yang akan diajukan dan diuji menurut perhitungan statistika relevan.
- h. Penafsiran hasil analisis dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis, yaitu menafsirkan data yang telah diolah, dianalisis dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis yang disajikan.

- i. Kesimpulan dan pembahasan, yaitu menyimpulkan hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan pendapat-pendapat dan teori-teori serta pengalaman empirik.

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Deskripsi Data

Perhitungan statistik yang digunakan dalam mengolah dan mendeskripsikan data adalah statistik deskriptif. Adapun langkah-langkah pengolahan data berdasarkan rumus-rumus pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan deskripsi data meliputi *mean*, *median* dan *modus*
- 2) Perhitungan kecenderungan umum skor dari responden setiap variabel dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan secara umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian. Perhitungan kecenderungan umum dapat dihitung dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$KU = \frac{\bar{x}}{xd} \times 100\%$$

Keterangan :

KU = Kecenderungan umum

$\bar{x}$  = Skor rata-rata tiap variabel

$xd$  = Skro ideal

- 3) Menentukan ukuran dispersi yang diperlukan yaitu banyak data ( $n$ ), data terbesar ( $X_{maks}$ ), data terkecil ( $X_{min}$ ), rentang ( $R$ ), panjang kelas ( $P$ ) dan banyak kelas ( $K$ ).
- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi

### b. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik.

Uji normalitas dalam penelitian ini yaitu dengan uji sampel Kolmogorov Smirnov menggunakan bantuan *software* SPSS 21. Uji Kolmogorov Smirnov adalah uji lain untuk menggantikan uji *Chi Kuadrat* untuk dua sampel independen.

### c. Uji Hipotesis

Analisis terakhir dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap seperti dibawah ini:

#### 1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Tujuan dari teknik analisis regresi adalah untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai yang terjadi pada variabel X dan variabel Y dimanipulasi (dinaikan atau diturunkan nilainya). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Menurut Sugiyono (2013:261), menjelaskan bahwa regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen. Persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

$b$  = angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka garis turun.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dan b dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum Y_i) - (\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Proses analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan uji dependensi variabel X dan Y melalui uji anova dalam regresi. Uji anova dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kontribusi secara bersama-sama yaitu variabel X dan variabel Y. Menurut Riduwan (2004:165) mendeskripsikan uji anova adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan data sampel yang memiliki dua aspek atau lebih dan dianggap dapat mewakili populasi. Untuk menentukan hasil uji anova, menggunakan rumus :

$$KR = \frac{JK}{dk}$$

Sumber : Riduwan (2004:165)

Keterangan :

KR = Nilai Uji F

JK = Jumlah Kuadrat

dk = derajat kebebasan

Prosedur uji anova:

- a) Pernyataan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat relasi antara X dan Y

H<sub>1</sub>: Terdapat relasi antara X dan Y

- b) Pemilihan Tingkat Kepentingan (*Level of Significance*), biasanya digunakan tingkat kepentingan 0.01 atau 0.05
- c) Penentuan distribusi Pengujian yang Diinginkan:

Dalam uji anova ini yang digunakan adalah distribusi F. nilai-nilai dari distribusi F telah disajikan dalam bentuk tabel, yang dapat ditentukan dengan mengetahui tiga hal sebagai berikut:

- 1) Tingkat kepentingan

- 2) Derajat kebebasan/*degree of freedom* (dfnum) yang digunakan sebagai pembilang dalam rasio uji adalah  $dfnum = m$
- 3) Dimana:  $m =$  jumlah variabel bebas (untuk regresi linier sederhana,  $m=1$ )
- 4) Derajat kebebasan/*degree of freedom* (dfden) untuk sampel yang digunakan sebagai penyebut dalam rasio adalah  $dfden=(n - m - 1)$
- 5) Dimana :  $n =$  jumlah observasi (data pasangan)

Proses perhitungan analisis regresi linier sederhana tersebut menggunakan bantuan program SPSS 21.

## 2) Analisis Korelasi

Hasil dari perubahan data ordinal menjadi data interval maka selanjutnya adalah menghitung dengan menggunakan analisis Korelasi *Product Moment*. Menurut Sugiyono (2013:228) menyatakan bahwa “teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel lebih tersebut adalah sama”. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y.

Kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling kecil -1 dan paling besar 1, artinya sebagai berikut:

- a) Jika  $r = 1$ , hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)
- b) Jika  $r = -1$ , hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sama kuat dan negatif)
- c) Jika  $r = 0$ , hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penelitian koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson (Pearson's Product Moment Coefficient Of Correlation)*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Rani Rahdiani, 2014

*Efektivitas Pelatihan Teknik “Parenting” Di Lembaga Grup Miracles At Home (Rumah Parenting) Dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini Di Dalam Keluarga*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dan y

Berdasarkan koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan tabel dibawah ini:

**Tabel 3.7**

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Hubungan
0,00 – 0,1999	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:231)

Adapun uji signifikansi korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi *product moment*

$t$  = Distribusi student dengan derajat kebebasan (db) = n-2

$n$  = Banyaknya sampel

Uji t berkehendak untuk menguji hipotesis bahwa terdapat hubungan atau tidak kedua variabel pelatihan teknik “PARENTING” (X) dan variabel kualitas pengasuhan anak usia dini di dalam keluarga (Y), maka nilai  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk) = n-2 sehingga pengambilan kesimpulan menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan kriteria sebagai berikut:

Rani Rahdiani, 2014

*Efektivitas Pelatihan Teknik “Parenting” Di Lembaga Grup Miracles At Home (Rumah Parenting) Dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini Di Dalam Keluarga*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Ho ditolak: H1 diterima  
 b) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  Ho diterima: H1 ditolak

### 3) Uji Koefisienan Determinasi

Uji koefisienan determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentasi pengaruh variabel pelatihan teknik “PARENTING” (X) terhadap variabel kualitas pengsuhan anak usia dini di dalam keluarga (Y) dengan menggunakan rumus koefisien determinasi ( $kd$ ) sebagai berikut:

$$kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$kd$  = Koefisienan determinasi

$r$  = Koefisienan korelasi

100% = pengganti yang menyatakan dalam persentase

**Tabel 3.8**

#### Interpretasi Koefisienan Determinasi

Interval Koefisienan	Tingkat Pengaruh
0% – 19,99%	Sangat Lemah
20% – 39,99%	Lemah
40% – 59,99%	Sedang
60% – 79,99%	Kuat
80% – 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:231)